

## ABSTRAK

### PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJAR DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN MASALAH TERBUKA, PENDEKATAN PEMBELAJARAN PENGAJUAN MASALAH, DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH

Oleh : Nur Aini

Matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu sehingga dapat memajukan daya pikir manusia. Berdasarkan praktek pengalaman lapangan (PPL) menunjukkan bahwa tidak ada ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika karena pengajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional. Sehingga guru harus memilih pendekatan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. Penggunaan pendekatan pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ada banyak pendekatan digunakan dalam pembelajaran diantaranya yaitu pendekatan masalah terbuka, pendekatan pengajuan masalah, dan pendekatan pemecahan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran masalah terbuka, pendekatan pembelajaran pengajuan masalah, dan pendekatan pembelajaran pemecahan masalah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan menggunakan data kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Al Karimi Tebuwung Dukun Gresik tahun pelajaran 2013-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara *Random Sampling*. Sampel penelitian terdiri dari kelas VIII-A menggunakan pendekatan pembelajaran pengajuan masalah, kelas VIII-B menggunakan pendekatan pembelajaran masalah terbuka dan kelas VIII-C menggunakan pendekatan pembelajaran pemecahan masalah. Instrumen yang digunakan meliputi RPP, dan lembar observasi (soal tes). Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik yang meliputi uji normalitas, homogenitas dan uji *Anova One Way*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran masalah terbuka, pendekatan pembelajaran pengajuan masalah, dan pendekatan pembelajaran pemecahan masalah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran masalah terbuka sebesar 66,11, kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran pengajuan masalah sebesar 67,09 dan kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran pemecahan masalah sebesar 66,77, serta uji *Anova One Way* dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,06 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Hal ini disebabkan beberapa faktor yang tidak terkontrol seperti latar belakang lingkungan sekolah, kondisi belajar siswa terutama manajemen kelas selama proses pembelajaran, belum berlangsung secara maksimal dan guru yang hanya memberikan pembelajaran secara konvensional, sehingga guru belum menguasai pendekatan secara utuh.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Pendekatan Pembelajaran Masalah Terbuka, Pendekatan Pembelajaran Pengajuan Masalah, Pendekatan Pembelajaran Pemecahan Masalah.